

## ABSTRAK

Saat ini, banyak ibu yang hamil di usia resiko tinggi, sedangkan hamil pada usia tersebut sangatlah berbahaya bagi ibu maupun janin yang dikandungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu hamil dengan kejadian anemia di BPS Suharijati Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan menggunakan teknik *cross sectional*. Populasi adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC pertama kali diluar UK 32-36 minggu selama bulan Januari-Maret 2015 sebanyak 52 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel Independen adalah usia ibu hamil dan variabel dependen adalah kejadian anemia. Instrumen penelitian menggunakan rekapitulasi kunjungan ANC di BPS Suharijati Surabaya. Pengolahan data dengan teknik *editing, coding, dan tabulating*. Kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari responden yang memiliki usia resiko tinggi, hampir sebagian (41,7%) mengalami anemia berat. Hasil uji statistik  $p (0,003) < (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak yang disimpulkan bahwa ada hubungan usia ibu hamil dengan kejadian anemia.

Simpulan penelitian adalah semakin beresiko usia ibu hamil maka semakin berat kejadian anemia. Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu hamil agar lebih memperhatikan dan melaksanakan nasihat dari bidan mengenai faktor resiko dan bahaya yang menyertai kehamilan di usia resiko tinggi pada saat ANC.

Kata Kunci : Anemia, Usia, Ibu Hamil